

BAB II

DESKRIPSI PROYEK DAN STUDI LITERATUR

2.1. Data Proyek



Gambar 2.1 Lokasi Site

Sumber : Google Earth

| | |
|--------------------|---|
| Judul Proyek | : Asrama Haji Jawa Barat |
| Jenis Proyek | : Fiktif |
| Konteks proyek | : Organisasi pelayanan masyarakat |
| Luas Lahan | : 5.4 Ha |
| Pemilik Proyek | : Pemerintah |
| Asumsi Sumber Dana | : Pemerintah |
| Lokasi | : Jalan Kadipaten Jati Tujuh, majalengka |
| KDB | : 60% |
| KLB | : 1.2 |
| GSB | : 10 M |
| Batas lahan | : - Utara : Lahan Kosong - Selatan : Lahan Kosong - Timur : Lahan Kosong - Barat : Pemukiman Warga |

Lokasi lahan yang akan digunakan untuk perancangan asrama haji Jawa Barat berada di jalan kadipaten jati tujuh dimana berada di jalan yang bisa dilewat 2 jalur. Berdasarkan kriteria lahan yang didapatkan dalam studi banding, penempatan lahan di jalan kadipatan paling cocok dengan kriteria tersebut. Dimana asrama haji harus dekat dengan rumah sakit, dan juga dekat dekat dengan fasilitas umum.

Pada kawasan ini rumah sakit bisa ditempuh dalam waktu 8 menit dengan menggunakan kendaraan mobil. Selain itu terdapat bandara yang sedang dalam tahap pembangunan, yaitu bandara internasional Jawa Barat yang nantinya akan dijadikan bandara untuk keberangkatan haji dari asrama haji ini.

Asrama Haji Jawa Barat ini merupakan wadah dari fenomena haji yang sedang terjadi dimana makin tahun makin bertambah, sehingga terjadi penumpukan pada asrama haji sebelumnya. Pembangunan ini maksudanya supaya bisa memfasilitasi semua calon jamaah sebelum melakukan ibadah haji.

2.2. Definisi Proyek

2.2.1. Ibadah Haji

a. Pengertian Haji

Haji merupakan rukun islam yang lima dan hukumnya wajib dilakukan oleh setiap orang beragama Islam yang mempunyai kesanggupan serta dilakukan sekali dalam seumur hidup (QS.Ali Imran:97).

Artinya : “mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.

Haji adalah salah satu rukun Islam yang kelima. Menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan bagi kaum

muslim yang mampu secara material, fisik, maupun keilmuan dengan berkunjung ke beberapa tempat di Arab Saudi dan melaksanakan beberapa kegiatan pada satu waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan Dzulhijjah.

Secara estimologi (bahasa), Haji berarti niat (Al Qasdu), sedangkan menurut syara' berarti Niat menuju Baitul Haram dengan amal-amal yang khusus tempat-tempat tertentu yang dimaksud dalam definisi diatas adalah selain Ka'bah dan Mas'a (tempat sa'i), juga Padang Arafah (tempat wukuf), Muzdalifah (tempat mabit), dan Mina (tempat melontar jumroh).

Sedangkan yang dimaksud dengan waktu tertentu adalah bulan-bulan haji yaitu dimulai dari Syawal sampai sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah. Amalan ibadah tertentu ialah thawaf, sa'i, wukuf, mabit di Muzdalifah, melontar jumroh, dan mabit di Mina.

b. Syarat Ibadah Haji

Adapun syarat-syarat yang mewajibkan muslim untuk melakukan ibadah haji :

- Islam
- Baligh
- Berakal
- Merdeka
- Mampu

c. Rukun Ibadah Haji

Yaitu suatu kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan ibadah haji, jika tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah atau batal. Adapun rukun haji sebagai berikut:

- Ihram yaitu mengerjakan ibadah haji atau umroh dengan menggunakan pakaian ihram yakni berwarna putih tanpa jahitan dengan niat haji atau umroh di miqot.
- Wukuf yaitu berdiam diri, berdzikir dan berdoa di Padang Arafah pada tanggal 9 dzulhijjah sejak tergelincir matahari sampai terbit fajar pada tanggal 10 dzulhijjah.
- Tawaf Ifadhah yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dan melakukan lontar jumrah aqobah pada tanggal 10 dzulhijjah
- Sa'i yaitu berlari-lari kecil diantara bukit Shofa dan Marwah sebanyak tujuh kaliz
- Tahallul yaitu bercukur atau mencukur rambut minimal tiga helai rambut.
- Tertib yakni dikerjakan secara berurutan.

d. Wajib

Yaitu segala sesuatu yang wajib dikerjakan dan jika tidak dikerjakan maka harus membayar dam atau denda tetapi hajinya tetap sah. Adapun yang termasuk kedalam wajib haji yaitu antara lain:

- Ihram dari miqat, yaitu miqat Makani dan Zamani yang telah ditentukan.
- Bermalam di Muzdalifah.
- Melempar Jumrah Aqabah pada tanggal 10 dzulhijjah.
- Melempar Jumrah di Mina selama 3 hari, sehari 3 lemparan dan masing-masing 7 batu (jumrah ula, wustha, dan jumrah ukhra).
- Bermalam di Mina pada hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12, dan 13 dzulhijjah.
- Tawaf wada' yaitu melakukan tawaf perpisahan sebelum meninggalkan Mekah.
- Meninggalkan larangan-larangan saat ihram.

e. Macam-Macam Haji

1. Haji Iفراد (mendahulukan Haji daripada Umroh) :

Yaitu seorang berniat melakukan haji saja tanpa umroh pada bulan-bulan haji, dengan kata lain melaksanakan secara terpisah / sendiri-sendiri dengan melaksanakan ibadah haji dilakukan terlebih dahulu, selanjutnya melakukan umroh dalam satu musim haji.

Setiba di Makkah, melakukan thawaf qudum (thawaf di awal kedatangan di Makkah), kemudian shalat dua rakaat di belakang maqam Ibrahim. Setelah itu bersa'i di antara Shafa dan Marwah untuk hajinya tersebut (tanpa bertahallul), kemudian menetapkan diri dalam kondisi berihram, tidak halal baginya melakukan hal-hal yang diharamkan ketika ihram, jadi dia tetap dalam keadaan ihram hingga datang masa tahallulnya pada tanggal 10 Dzul Hijjah.

Untuk haji Iفراد ini, tidak ada kewajiban menyembelih hewan kurban. Apabila ibadah haji sudah selesai, maka orang tersebut mengenakan ihram kembali untuk melaksanakan umrah.

Rincian Pelaksanaan:

- Ihram dari miqat untuk haji.
- Ihram lagi dari miqat untuk umrah
- Tidak membayar dam Disunatkan Tawaf Qudum

2. Haji Tamattu' (mendahulukan Umrah baru kemudian Haji) :

Yaitu seorang berihram untuk melaksanakan umrah pada bulan-bulan haji (Syawal, Dzul Qa'dah, 10 hari pertama dari Dzul Hijjah), memasuki kota Makkah lalu menyelesaikan umrahnya dengan melaksanakan thawaf umrah, sa'i umrah kemudian bertahallul dari ihramnya dengan memotong

pendek atau mencukur rambut kepalanya, lalu dia tetap dalam kondisi halal (tidak ber-ihram) hingga datangnya hari Tarwiyah, yaitu tanggal 8 Dzulhijjah.

Pada hari Tarwiyah (tanggal 8 Dzul Hijjah) berihram kembali dari Makkah untuk menunaikan hajinya hingga sempurna. Bagi yang berhaji Tamattu', wajib baginya menyembelih hewan kurban (seekor kambing/sepertujuh dari sapi/sepertujuh dari unta) pada tanggal 10 DzulHijjah atau di hari-hari tasyriq (tanggal 11,12,13 Dzul Hijjah). Bila tidak mampu menyembelih, maka wajib berpuasa 10 hari; 3 hari di waktu haji (boleh dilakukan di hari tasyriq)

Namun yang lebih utama dilakukan sebelum tanggal 9 Dzul Hijjah/hari Arafah) dan 7 hari setelah pulang ke kampung halamannya. Banyak jama'ah yang memilih Haji tamattu karena relative terlebih mudah karena selesai tawaf dan sai langsung tahallul agar terbebas dari larangan selama ihram.

Rincian Pelaksanaan:

- Ihram dari miqat untuk umroh
- Ihram lagi dari miqat untuk haji
- Membayar dam

3. Haji Qiran (melaksanakan Haji sekaligus Umrah):

Yaitu seorang berniat haji dan umroh secara bersama-sama pada bulan-bulan haji dengan kata lain berihram untuk menunaikan umrah dan haji sekaligus, dan menetapkan diri dalam keadaan berihram (tidak bertahallul) hingga tanggal 10 Dzul Hijjah. Dia berihram untuk umrah, lalu ber-ihram untuk haji sebelum memulai thawaf-nya (untuk dikerjakan sekaligus bersama umrahnya). Kemudian memasuki kota Makkah dan melakukan thawaf qudum (thawaf di awal kedatangan di Makkah), lalu shalat dua rakaat di belakang maqam Ibrahim.

Setelah itu bersa'i di antara Shafa dan Marwah untuk umrah dan hajinya sekaligus dengan satu sa'i (tanpa bertahallul), kemudian masih dalam kondisi berihram dan tidak halal baginya melakukan hal-hal yang diharamkan ketika ihram hingga datang masa tahallulnya di tanggal 10 Dzul Hijjah). Untuk haji Qiran ini, wajib menyembelih hewan kurban (seekor kambing, sepertujuh dari sapi, atau sepertujuh dari unta) pada tanggal 10 Dzul Hijjah atau di hari-hari tasyriq (tanggal 11, 12, 13 Dzul Hijjah).

Bila tidak mampu menyembelih, maka wajib berpuasa 10 hari; 3 hari di waktu haji (boleh dilakukan di hari tasyriq, namun yang lebih utama dilakukan sebelum tanggal 9 Dzul Hijjah/hari Arafah) dan 7 hari setelah pulang ke kampung halamannya. Dengan cara ini, berarti seluruh pekerjaan umrahnya sudah tercakup dalam pekerjaan haji.

Rincian Pelaksanaan:

- Ihram dari miqat untuk haji dan umrah
- Melaksanakan semua pekerjaan haji
- Membayar dam (Robingan, 2012)

2.2.2. Penyelenggaraan Haji Indonesia

a. Sejarah

Agama Islam telah masuk ke Indonesia sejak lebih dari 10 abad yang lalu.

Menurut data dari Kementerian Agama RI, sejak abad 19 akhir, sudah ada jemaah haji Indonesia yang berangkat ke Tanah Suci.

- Ketika Indonesia masih berada di dalam kekuasaan pemerintah kolonial Belanda, sempat terjadi pembatasan untuk umat Muslim Indonesia berangkat haji, yakni pada tahun 1825, 1827, 1831, dan 1859. Pembatasan tersebut

muncul lantaran banyaknya kasus perlawanan terhadap pemerintahan yang berasal dari golongan haji.

- Pada 1869, terusan Suez yang menghubungkan laut Mediterania dan laut Merah dibuka. Hal ini mempersingkat waktu tempuh jemaah haji Indonesia yang berangkat ke Mekah menggunakan kapal laut.
- Ibadah haji untuk jemaah Indonesia pun pernah dihentikan pada 1947 berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh pimpinan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi), KH Hasyim Asj'ari, menyusul situasi genting di Indonesia pasca kemerdekaan.
- Indonesia melakukan kerja sama dengan pemerintah Arab Saudi terkait keberangkatan haji. KH Mohammad Adnan berangkat ke Mekkah sebagai delegasi Indonesia, dan bertemu langsung dengan Raja Arab Saudi saat itu, Ibnu Saud.
- Pemerintah membentuk PT Pelayaran Muslim sebagai penyelenggara haji pada 1952. Pada tahun yang sama, akses jalur udara dari Indonesia menuju Mekkah pun resmi dibuka.
- Pada 1975, tidak ada lagi jemaah haji Indonesia yang menggunakan kapal laut untuk berangkat ke Mekkah.
- pada 1979, Menteri Perhubungan meniadakan pengangkutan jemaah dengan kapal laut dan menetapkan pesawat sebagai transportasi satu-satunya menuju Tanah Suci.
- Pihak swasta kembali diizinkan pemerintah beroperasi untuk pemberangkatan haji pada 1982. Dan pada 1999, dikeluarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 1999 yang mengatur penyelenggaraan ibadah haji, termasuk perlindungan, pelayanan, dan pembinaan jemaah haji.

- Pada 1999, kuota keberangkatan terbagi menjadi dua, yakni haji reguler dan khusus.
- UU No.17 Tahun 1999 kemudian diperbarui pada 2008, dengan ditetapkannya UU No.13 Tahun 2008. (Mahardika, 2017)

b. Tinjauan Haji Embarkasi

1. Pengertian Asrama Haji

Asrama haji embarkasi adalah tempat persiapan terakhir di tanah air bagi Jemaah calon haji yang menjelang keberangkatan ke tanah suci (mekkah), serta tempat pelayanan dan pemeriksaan terakhir setibanya kembali di Tanah Air serta sebelum kembali ke daerah masing-masing. Merupakan paduan menyatu Antara fungsi terminal bandara, dfungsi hunian sementara (asrama) dan pusat pembinaan calon haji.

2. Badan Pengelola

Asrama haji embarkasi dikelola oleh sebuah badan yang bernama Badan Pengelola Asrama haji (BPAH) yang berkedudukan di kota tempat embarkasi. Khusus pada waktu operasional penyelenggaraan haji, segenap aparat brada di bawah koordinasi ketua Panitia Pemberangkatan dan Pemulangan Haji (P3H) yang terdiri dari berbagai unsur departemen yangterlibat dengan urusan embarkasi dan debarkasi haji yang diangkat dan diberhentikan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji.

Dalam pengelolaan Asrama yang harus diperhatikan adalah penanggalan yang menggunakan kalender Hijriah, karena Ibadah Haji dilakukan berdasarkan penanggalan Hijriah.

3. Fungsi Asrama Haji

- a. Asrama haji sebagai terminal bandara khusus haji, dimana akan berlangsung proses:
 - Pemeriksaan dokumen, barang dan kesehatan.
 - Penyelesaian persyaratan dokumen perjalanan ke luar negeri (Arab Saudi) dan pembekalan selama berada disana.
 - Pengaturan penerbangan sesuai jadwal.
- b. Asrama haji sebagai sarana akomodasi sementara
 - Mempersiapkan kondisi pemulihan fisik dan mental secara optimal sebelum berangkat ke Tanah Suci.
 - Menunggu penyelesaian dokumen dan jadwal penerbangan
- c. Asrama haji sebagai tempat pembinaan terakhir ditanah air
 - Pemantapan pengetahuan teori dan praktek
 - Pemantapan pengelompokkan jamaah sebagai salah ssatu modal untuk menjaga keharmonisan dan kerja sama selama ibadah haji.

2.3. Persyaratan Ruang

Bangunan asrama haji terdiri dari 2 bagian. Yaitu bangunan utama dan bangunan penunjang.

Bangunan Utama

- Asrama Jemaah
- Kantor Pengelola
- Masjid

Bangunan Penunjang

- Gedung serba guna

- Fasilitas Olah raga
- Poliklinik
- Gudang Barang
- Retail

2.4. Studi Preseden

UPT Asrama Haji Embarkasi Padang



Gambar 2.2 area manasik

*Sumber. UPT Asrama haji embarkasi
padang, 2018*



Gambar 2.3 fasilitas kamar asrama

*Sumber. UPT Asrama haji embarkasi
padang, 2018*



Gambar 2.4 Aula pertemuan

Sumber. UPT Asrama haji embarkasi
padang, 2018



Gambar 2.5 Masjid

Sumber. UPT Asrama haji embarkasi
padang, 2018

Data Umum

Nama asrama : UPT Asrama Haji Embarkasi Padang
Lokasi/Alamat : Jl. Garuda, Parupuk Tabing, Koto Tengah, Kota
Padang, Sumatera Barat 25173

Fasilitas Asrama Haji Padang

- Mesjid
- Parker
- Kafetaria
- Aula Pertemuan
- Aula Serbaguna
- Fasilitas Manasik Haji
- Laundry

Lokasi penginapan

- Dekat dengan akses Bandara Internasional Minangkabau
- Dekat dengan pusat perbelanjaan Basko GrandMall
- Mudah dijangkau dari pusat kota

2.5. Studi Banding dengan Bangunan Sejenis

| ASRAMA HAJI PONDOK GEDE | ASRAMA HAJI BEKASI |
|--|--|
| <p data-bbox="316 367 411 398">Lokasi</p>  <p data-bbox="347 696 809 790"><i>Gambar 2.6 lokasi pondok gede</i> <i>Sumber : Google Earth</i></p> <p data-bbox="316 864 841 1507">Asrama haji pondok gede terletak di Jl. Raya Pd. Gede No.6, RT.1/RW.1, Pinang Ranti, Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akses menuju asrama ini cukup mudah karena berada di jalan utama, dan banyak angkutan umum yang melintasi jalur ini. Dari luar kotapun bisa diakses dengan mudahn, karena dekatnya lokasi dengan terminal yaitu terminal pinang ranti.</p> | <p data-bbox="858 367 954 398">Lokasi</p>  <p data-bbox="868 696 1355 790"><i>Gambar 2.7 lokasi asrama Bekasi</i> <i>Sumber : Google Earth</i></p> <p data-bbox="858 864 1359 1346">Lokasi dari asrama haji bekasi berada di Jalan Kemakmuran No.72, Marga Jaya, Bekasi Selatan, Marga Jaya, Bekasi Selatan., Kota Bks, Jawa Barat. Akses menuju asrama bekasi juga terbilang mudah, jika dari bandung bisa menggunakan bis di terminal leuwi panjang.</p> |
| Kantor Pengelola | Kantor Pengelola |



*Gambar 2.8 kantor pengelola
Sumber : asrama haji pondok gede*



*Gambar 2.9 kantor pengelola
Sumber :
facebook/asramahajibekasi*

Kantor pengelola pada asrama haji pondok gede memiliki karyawan kurang lebih sekitar 120 orang. Sehingga gedung pengelola paling besar dan luar diantara bangunan lainnya.

Suasana kantor pengelola terlihat sepi, karena hanya ada bagian resepsionis. Luasan ruanganpun tidak terlalu luas.

Asrama



*Gambar 2.10 asrama
Sumber : Abdulrahman, 2018*

Asrama



Gambar 2.11 asrama

| | |
|--|--|
| <p>Terdapat 10 bangunan yang berfungsi sebagai asrama disaat musim haji. Dan disewaaan ketika bukan musim haji.</p> <p>Gedung asrama memiliki 3 lantai setiap gedungnya, dengan rata-rata kapasitas setiap gedung dari 200 hingga 500 orang. Dan kapasitas untuk keseluruhan adalah 2000 lebih.</p> | <p><i>Sumber :</i> <i>facebook/asramahajibekasi</i></p> <p>Tempat penginapan adalah gedung raudhah, mina a, b, c, dan shofa. Lalu ada banguna teraru yang setara dengan bintang 3 yaitu bangunan mina c.</p> |
| <p>Masjid</p>   <p><i>Gambar 2.12 Masjid</i> <i>Sumber : Abdulrahman, 2018</i></p> <p>Masjid yang ada di asrama haji pondok gede adalah amsjid al mabrur. Berdiri dilahan seluas 2000</p> | <p>Masjid</p>   <p><i>Gambar 2.13 masjid</i> <i>Sumber :</i> <i>Facebook/asramahajibekasi</i></p> <p>Ukuran masjid pada asrama ini terbilang cukup besar, namun</p> |

m2 dan dibangun dengan luas bangunan sebesar 1000m2.

Adapun fasilitas yang tersedia dari masjid ini adalah Parkir, Taman, Gudang, Kantor Sekretariat, Sound System dan Multimedia, Pembangkit Listrik/Genset, Kamar Mandi/WC, Tempat Wudhu, Sarana Ibadah.

Adapun aktifitas yang dilakukan dimasji ini adalah Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, Menyelenggarakan Sholat Jumat, Menyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu, Manasik Haji.

tidak sebesar asrama haji pondok gede.

Masjid berada di dalam lahan yang berdekatan dengan gedung baru yaitu gedung mina E.

Gedung Serba Guna

- GSB 1



Gambar 2.14 GSB 1

Sumber : Abdulrahman, 2018

Gedung Serba Guna



Gambar 2.15 GSB 2

Sumber :
facebook/asramahajibekasi

- GSB 2



Gambar 2.16 GSB 2

Sumber : asrama haji pondok gede

- GSB 3



Gambar 2.17 GSB 3

Sumber : Abdulrahman, 2018

Gedung serbaguna yang dimiliki asrama haji pondok gede terdapat 3

Pada asrama haji ini terdapat 2 aula dan 2 tempat meeting yang bisa digunakan untuk fasilitas umum yang disewakan yaitu aula arafah, aula muzdhalifah, shofa utama dan raudhah A.

bangunan. Yang berada di depan lahan, tengah, dan yang ketiga berada diujung lahan asrama pondok gede.

Fasilitas



Gambar 2.18 Fasilitas Manasik

Sumber : Abdulrahman, 2018

Asrama haji pondok gede merupakan asrama haji dengan luasan terluas dan fasilitas yang lengkap.

Fasilitas



Gambar 2.19 Fasilitas Manasik

Sumber :

facebook/asramahajibekasi

Pada asrama haji bekasi terdapat fasilitas untuk latihan manasik yaitu miniatur ka'bah. Namun ukuran kabah dan luasan lapangan lebih kecil, sehingga tidak bisa menampung banyak orang jika sedang dilakukan latihan manasik.

Selain terdapat miniatur ka'bah juga terdapat miniatur perjalanan bukit safa marwah dan area lempah jumrah. Dan Terdapat retail-reatil yang berada didalam area asrama pondok gede, dimana retail yang menjual barang-barang oleh-oleh dari hari.

Gerbang



Gambar 2.20 Gerbang

Sumber : Abdulrahman, 2018

Pintu masuk dipondok gede terdapat 3 gerbang.

1. Gerbang utama, yang merupakan jalur utama untuk masuk ataupun keluar bagi pengguna. Baik itu dimusim haji ataupun bukan.



Gerbang



Gambar 2.21 Gerbang

Sumber : Abdulrahman, 2018

Pada asrama haji bekasi pintu gerbang diletakkan didepan, namun memiliki 2 pintu masuk. Namun hanya dipergunakan 1 gerbang, dan apabila musim haji makan kedua gerbang akan dibuka supaya tidak terjadi

| | |
|---|---|
| <p>2. Gerbang parkir, yang bersebelahan dengan gerbang utama namun khusus untuk parkir mobil, bis, dan juga mobil bila ada rombongan.</p> <p>Gerbang kedua, terdapat diujung lahan yang berfungsi sebagai gerbang kepulangan para jamaah setelah selesai menunaikan haji.</p> | <p>kemacetan ketika hendak masuk maupun keluar bangunan.</p> |
| <p>Parkir</p>  <p><i>Gambar 2.22 parkir</i> <i>Sumber : Abdulrahman, 2018</i></p> <p>Area parkir yang dimiliki asrama haji pondok gede sangat luas dengan daya tampung 350 mobil dan 1000 motor.</p> | <p>Parkir</p>  <p><i>Gambar 2.23 parkir</i> <i>Sumber : Abdulrahman, 2018</i></p> <p>Parkir yang ada pada asrama haji bekasi cukup luas, berada di depan dan belakang bangunan. Di area masjid juga terdapat tempat parkir.</p> |
| <p>Lingkungan Sekitar</p> | <p>Lingkungan Sekitar</p> |



Gambar 2.24 Lingkungan Sekitar

Sumber : Abdulrahman, 2018

Pondok gede berada dilokasi yang strategis. Lokasi berada dijalan utama, dimana banyak kendaraan umum yang melintas. Dekat dengan terminal pinang ranti, dan dekat dengan tol.

Gambar 2.25 Lingkungan Sekitar

Sumber : Abdulrahman, 2018

Lokasi berada dijalan besar, dan cukup dekat dengan terminal. Asrama haji bekasi dekat dengan rumah sakit, Polres, dan juga dehta dengan Islamic centre bekasi.

Tabel 2.1 Studi Banding